


## Pentingnya Penerapan Undang-Undang K3 dan K3 Dasar Pengelasan dalam Penunjang di Dunia Kerja

Tika Kristianti<sup>1\*</sup>, Gurruh Dwi Septano<sup>2</sup>, Sayid Bahri Sriwijaya<sup>3</sup>, Andre Rainata<sup>4</sup>, Fatria Bahari<sup>5</sup>, Tb Bunyamin<sup>6</sup>, Luthfi Eka Putra<sup>7</sup>, Hari Darmawan<sup>8</sup>, Hilmi<sup>9</sup>, M. Dwi Risky<sup>10</sup>, Indra Mulyadi<sup>11</sup>

<sup>1-11</sup> Politeknik PGRI Banten, Jl. Serang-Cilegon No.KM, RW.12, Kec. Kramatwatu, Kab. Serang, Banten  
E-mail: [class.tikakristianti@gmail.com](mailto:class.tikakristianti@gmail.com)

\* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.5804>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 01 Mar 2026

Revised: 15 Mar 2026

Accepted: 02 April 2026

#### Kata Kunci:

Penerapan K3,  
Pelanggaran K3,  
Pencegahan,  
Prosedur K3

#### Keywords:

Implementation of K3,  
K3 Violations,  
Prevention,  
K3 Procedures.



### ABSTRACT

Sosialisasi Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) Serta K3 Dasar Pengelasan bertujuan untuk memberikan pengetahuan terkait pentingnya penerapan UUD K3 Dan bahaya pekerjaan pengelasan yang banyak dilakukan dalam dunia industry, sosialisasi ini mencakup tentang dasar dari UUD K3 dan prosedur keselamatan dalam pekerjaan pengelasan, harapannya adalah agar participant dapat lebih memahami betapa pentingnya penerapan K3 Ditempat kerja diwaktu mendatang. dukungan dari pihak politeknik PGRI BANTEN dan perangkat desa Warnasari berperan penting dalam kelancaran kegiatan ini.

*The Occupational Safety and Health (K3) and Basic Welding K3 Socialization aims to provide knowledge regarding the importance of implementing the K3 Law and the dangers of welding work that is often carried out in the industrial world. This socialization covers the basis of the K3 Law and safety procedures in welding work. The hope is that participants can better understand the importance of implementing K3 in the workplace in the future. Support from the PGRI Banten Polytechnic and the Warnasari village apparatus played an important role in the smooth running of this activity.*



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

**How to Cite:** Tika Kristianti, et al (2026). Pentingnya Penerapan Undang-Undang K3 dan K3 Dasar Pengelasan dalam Penunjang di Dunia Kerja, 4(4) 23467-23470. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.5804>

## PENDAHULUAN

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan suatu system yg dibuat untuk melindungi pekerja, masyarakat, dan lingkungan dari potensi bahaya dan kecelakaan yang dapat terjadi dimanapun dan kapanpun, sosialisasi ini sangat penting untuk menambah pengetahuan dan kesadaran setiap orang dalam menerapkan peraturan sesuai UUD K3, tingginya tingkat kecelakaan kerja yang masih terjadi di Indonesia khususnya dalam sektor industry menjadi perhatian khusus pemerintah untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja, terlebih dalam pekerjaan hot work atau pengelasan juga masih sering menjadi penyumbang kecelakaan kerja yg bisa menyebabkan kerugian materil maupun non materil bahkan dapat terjadi fatality.

Kurangnya pengetahuan dan kesadaran terhadap pentingnya K3 dasar juga menjadi alasan terjadinya kecelakaan kerja, pekerjaan pengelasan yang sering dilakukan dalam sektor industry harus dilakukan oleh pekerja yg berkompetent, begitu juga untuk personel pengawas K3 yg dibuktikan dengan adanya sertifikasi khusus, tujuan adanya sosialisasi dan training ini adalah sebagai pengetahuan kepada participant agar kelak memiliki basic dasar ketika memasuki dunia kerja ataupun memiliki jiwa K3 dalam kehidupan sehari hari.

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan aspek hukum terhadap keselamatan kerja (K3), dan pengabdian masyarakat yang dilakukan ini berfokus melakukan pelatihan pengelasan dan keselamatan kerja bagi usaha pengelasan rumahan di Desa warnasari, Kota Cilegon. Tujuan

pelatihan dapat meningkatkan kompetensi dan pengetahuan masyarakat sekitar mengenai keselamatan kerja.

Welder harus dilindungi dari asap dan uap berbahaya yang dihasilkan oleh pengelasan dan pemotongan. Pengelasan dan pemotongan gas lebih sering dilakukan dengan gas dan uap. Ventilasi udara penting untuk perlindungan pekerja karena menurunkan tingkat uap dan gas hingga batas aman.. Selain itu, sangat disarankan untuk memakai masker udara. Pengelasan sering kali menimbulkan risiko seperti paparan sinar ultraviolet (UV) dari busur pengelasan, gas berbahaya, percikan api, serta bahaya panas dan listrik. Terutama untuk melindungi karyawan dari kecelakaan dan penyakit akibat kerja, penting untuk memahami prinsip-prinsip keselamatan dan menerapkan standar operasional yang ketat.

Harapan dari pengabdian ini semoga bermanfaat dan menjadi dasar yang sangat penting bagi semua orang terutama masyarakat Desa Warnasari, Kota Cilegon, yang terlibat manajemen dan karyawan untuk memahami dan berdedikasi dalam menjunjung keselamatan kerja sebagai komponen penting dalam operasional sehari-hari di rumah maupun dikantor. Untuk meminimalkan kecelakaan atau dampak buruk yang diakibatkan oleh pekerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja harus selalu diprioritaskan.

## **METODE**

### ***Tahap Persiapan***

Tahap persiapan dimulai dengan koordinasi antara team penyelenggara, pembentukan strukture organisasi dan koordinasi dengan perangkat desa, dalam hal ini pemerintah desa memberikan respon yang positif dan memberikan izin penuh dalam melangsungkan kegiatan tersebut, menentukan persiapan peralatan yang dibutuhkan, personel trainer dan participant, peserta yang diundang adalah para pemuda desa yg kemungkinan besar akan menghadapi dunia kerja, pengumpulan data peserta, kaos identitas peserta, serta peralatan pendukung lainnya.

### ***Tahap Pelaksanaan***

Sosialisai kegiatan dilakukan di kantor kelurahan Warnasari pada hari sabtu 2 Agustus 2025 (Trainer : Andre Rainata), dalam melaksanakan kegiatan ini penyelenggara telah diberikan izin sepenuhnya dari kepala desa/Lurah warnasari. kegiatan dimulai dengan saling memperkenalkan diri masing2 serta personal branding yang bertujuan agar saling mengenal dan berani berbicara didepan forum. Memberikan candaan ringan agar mengembalikan mood peserta sebelum memulai materi.

Sosialisasi kembali dilakukan dengan memasuki materi awal terkait dasar UUD K3 seperti UUD No.1 tahun 1970, Pengertian tentang K3, Apa itu HSE PERSONEL (Pengawas K3), job desc pengawas K3, Pengenalan bahaya dan resiko serta memperkenalkan jenis APD Standard yg biasa dipakai di dunia Industry, kemudian memasuki materi dasar K3 Pengelasan serta prosedur standard dalam melakukan pekerjaan pengelasan. menjelaskan bahaya apa saja yg ada dalam pekerjaan pengelasan dan bagaimana cara meminimalisir bahaya serta resiko pekerjaan tersebut. dalam hal ini peserta memberikan respon yang baik dalam mendengarkan materi yang disampaikan, peserta yang hadir adalah 15 personel yang dimana mereka adalah pemuda sekitar di kelurahan Warnasari.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan ini berjalan dengan baik dan tersampaikan sesuai dengan materi yang telah di buat adapun hasilnya dapat dibuktikan dengan sesi Tanya jawab dari trainer kepada peserta di akhir acara untuk memastikan bahwa materi yang disampaikan dapat dimengerti oleh peserta, dalam hal ini materi yang disampaikan adalah tentang betapa pentingnya pengetahuan dan kesadaran diri untuk menjalankan procedure K3 bahkan dalam kehidupan sehari-hari, tingginya tingkat kecelakaan kerja yang masih ada di Indonesia membuat pelatihan ini menjadi nilai yg penting untuk dilakukan dengan harapan semakin banyaknya yg sadar dalam penerapan K3 agar tingkat kecelakaan kerja dapat berkurang. memahami tentang melakukan observasi terkait bahaya dan resiko apa saja yang dapat timbul dalam aktivitas bekerja serta melakukan penanggulangan untuk meminimalisir hal tersebut.

Memberikan pengetahuan betapa pentingnya izin kerja sebagai acuan dalam melakukan pekerjaan secara tertulis yg dapat dipertanggung jawabkan dimata hukum, memberikan beberapa contoh kecelakaan kerja yang masih sering terjadi, memberikan contoh bahaya dari aktivitas pengelasan, serta alat pelindung diri yg sesuai dalam melakukan pekerjaan tersebut, ketika kita memiliki pengetahuan

***Pentingnya Penerapan Undang-Undang K3 dan K3 Dasar Pengelasan dalam Penunjang di Dunia Kerja, Tika Kristianti, Gurruh Dwi Septano, Sayid Bahri Sriwijaya, Andre Rainata, Fatria Bahari, Tb Bunyamin, Luthfi Eka Putra, Hari Darmawan, Hilmi, M. Dwi Risky, Indra Mulyadi*** 23469

dasar terkait K3 akan memudahkan peserta ketika memasuki dunia kerja yang sesungguhnya. Alat pelindung diri yang disiapkan diantaranya adalah seperti Topeng Las (welding mask),sarung tangan Las dan sarung tangan standard,safety shoes,Afron,APAR,Ear plug,kacamata safety,dan lain-lain.

Peserta dapat mengenal nama nama dari APD yang telah dipersiapkan,melihat secara langsung seperti apa wujud dari APD tersebut dan mengetahui fungsi dari berbagai APD yg telah disiapkan. Trainer juga menyampaikan bahwa dalam pekerjaan pengelasan ini dapat menyebabkan penyakit akibat kerja jika tidak dilakukan sesuai procedure contohnya adalah pengelihan dapat terganggu bahkan mengalami kerusakan jika melihat cahaya pengelasan secara langsung tanpa menggunakan APD khusus yg sesuai.

***Waktu Penelitian***

Penelitian dilaksanakan selama 1 bulan, dan dilakukan training pada tanggal 2-3 Agustus 2025



Gambar 1. Tanya Jawab & Sesi Pemberian Reward

Sesi Tanya jawab bertujuan untuk memastikan bahwa materi yang disampaikan telah tersampaikan dengan baik dan peserta yang berhasil menjawab lebih dulu dengan berani maju kedepan untuk menjawab pertanyaan akan diberikan reward kecil berupa kacamata safety,sarung tangan,dan ear plug,dengan sampainya pada sesi ini menandakan bahwa materi yang di sampaikan telah selesai,menjadi suatu kebanggaan tersendiri bagi trainer jika materi yang diberikan dapat dipahami dan tersalurkan kepada peserta,pertanyaan yang diberikan adalah tentang ringkasan materi yang telah disampaikan,semoga apa yang telah disampaikan dan didapatkan peserta dapat diterapkan di kehidupan sehari2 serta bermanfaat bagi peserta dikemudian hari.

**SIMPULAN**

Kesimpulan dari kegiatan ini adalah sosialisasi K3 Dan Dasar K3 Pengelasan di desa Warnasari berhasil mencapai tujuannya,yaitu meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat dalam penerapan UUD K3 dilingkungan kerja maupun lingkungan rumah.melalui materi pelatihan dan simulasi praktik peserta mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai cara mencegah kebakaran dan menghadapi situasi darurat. Partisipasi aktif masyarakat dan dukungan dari pemerintah desa menjadi kunci keberhasilan kegiatan ini. Meskipun ada beberapa kendala seperti, keterbatasan waktu. Kegiatan ini memberikan dampak positif bagi masyarakat. Sosialisasi ini diharapkan menjadi langkah awal dalam

membangun budaya K3. Untuk kedepannya, semoga penerapan K3 dan K3 pengelasan ini peserta akan lebih siap pula jika akan memasuki dunia kerja.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini.

#### **REFERENSI**

Nangroe: Jurnal Pengabdian Cendekia, Volume 3, Nomer6, September 2024, Halaman 229-234  
ISSN:2986-7002

The Educational Research of TEKIBA (2024): Volume (4), Issue (2), PP. 249-255 E-ISSN: 2776-947X  
DOI: <http://dx.doi.org/10.36526/tekiba.v4i2.4605> Jurnal Sipil Statik Vol.3 No.5 Mei 2015 (331-340) ISSN: 2337-6732